

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE*

Ainul Wicaksono¹⁾, Rukayah²⁾, Siti Kamsiyati³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

email: ainulwicaksono1993@gmail.com

Abstract:The purpose of this research was to improve the descriptive writing skill using whole language approach of the students second grade C of SD Djama'atul Ichwan Surakarta year 2015/2016. This research was classroom action research, it conducted in two cycles. Each cycles consist of two confluence. Each cycles consist of four phases, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were of the students in Second Grade C Of SD Djama'atul Ichwan Surakarta as many as 27 students. The data collecting technique were interview, observation, documentation, and test. The data validity were triangulation of resources and triangulation of technique. The technique of analyzing data was the interactive model analysis. Score averaged grade in pre action was 62,77, cycle I indicated the score averaged grade was 72,33, and cycle II indicated the score averaged grade increase become 79. Before the treatment the student who pass the completeness minimum criteria (KKM) more than 70 is only 11 students (41%). In the cycle I as much as 19 student can pass the KKM (70%), and in the cycle II as much as 26 student can pass the KKM (96%). The result of this research was using whole language approach can improve students skill of descriptive writing at the second grade C of SD Djama'atul Ichwan Surakarta year 2015/2016. It is proven on the condition before and after action.

Abstrak:Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui penggunaan pendekatan *whole language* pada siswa kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta tahun 2015/2016. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif. Pada saat pratindakan nilai rata-rata sebesar 62,77, pada siklus I meningkat menjadi 72,33, dan pada siklus II meningkat menjadi 79. Persentase ketuntasan siswa sebelum tindakan siswa yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70 hanya 11 siswa (41%), siklus I sebanyak 19 siswa (70%), dan siklus II sebanyak 26 (96%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta tahun 2015/2016. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai keterampilan menulis deskripsi dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan.

Kata Kunci : keterampilan, menulis deskripsi, pendekatan *whole language*

Salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan pendidikan. Pendidikan tersebut kemudian diwujudkan melalui pembelajaran di sekolah. Pada umumnya suatu pembelajaran dipengaruhi beberapa hal seperti metode pembelajaran, sarana dan prasarana serta guru sebagai fasilitator pembelajaran. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu proses pembelajaran. Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa, dikarenakan bahasa Indonesia selalu digunakan untuk setiap pembelajaran di sekolah. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai

siswa adalah keterampilan menulis. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Thomas dan Francis (2012) "*Writing is one of the skills that should be mastered by students to excel in their academic achievement*". Menurut Dalman (2015: 3), "Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya". Sebagai keterampilan berbahasa, menulis mempunyai banyak ragam, salah satunya adalah menulis deskripsi. Menurut pendapat Suparno dan Yunus (2007: 4.6) "Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melu-

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2,3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

kiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya". Pembelajaran menulis pada siswa kelas II meliputi penulisan huruf dalam kata, ketepatan menulis kata dan penulisan kalimat secara sederhana sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Pada pembelajaran menulis deskripsi ini siswa kelas II mulai masuk dalam tahap mengarang, berbeda dari materi menulis sebelumnya yang masih dalam tahap menyalin. Untuk itu, pembelajaran menulis deskripsi ini sangat penting karena sebagai landasan menuju keterampilan menulis lanjutan

Berdasarkan pada hasil observasi dan hasil wawancara terhadap Ibu Siti Fathonah, S.Pd.I, S.Pd guru kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta tahun 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta saat ini dirasa kurang berhasil. Kurangnya keterampilan menulis deskripsi tersebut dikarenakan perbendaharaan kata yang dimiliki siswa masih kurang. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang tepat karena masih terkotak-kotak dalam setiap keterampilan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil tes menulis deskripsi. Dari 27 siswa hanya 11 siswa atau 41% yang tuntas dengan KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70.

Solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan menulis deskripsi tersebut yaitu dengan menggunakan pendekatan *whole language*. Menurut pendapat Rukayah (2013:15) "*whole language* adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang menyajikan pengajaran secara utuh, tidak terpisah-pisah". *Whole language* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menjadikan pembelajaran bahasa menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *whole language* melibatkan semua komponen bahasa dan keterampilan berbahasa secara utuh. Menurut Rukayah (2013: 21-26) yang telah menyimpulkan pendapat Rountman dan Froese, ada delapan komponen pada *whole language*. Komponen pertama adalah *reading aloud* yaitu kegiatan membaca yang dilaksanakan guru dan siswa, yaitu guru

membaca bacaan yang terdapat dalam buku teks atau buku cerita lainnya dengan suara keras dan intonasi yang benar agar semua siswa dapat mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru. Kedua adalah *Sustained Silent Reading*, merupakan kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan oleh siswa. Ketiga adalah *Jurnal Writing* yaitu kegiatan menuliskan gagasan siswa melalui jurnal. Keempat adalah *Shared Reading* yaitu kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa, siswa menirukan cara membaca dengan intonasi yang tepat. Kelima adalah *Guided Reading*, yaitu kegiatan siswa membaca, memahami dan mendiskusikan bacaan yang sama. Keenam adalah *Guided Writing* yaitu kegiatan menulis dimana guru berperan sebagai fasilitator. Ketujuh adalah *Independent Reading* yaitu kegiatan membaca yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri materi yang ingin dibacanya. Yang kedelapan adalah *Independent writing* yaitu siswa menulis secara mandiri tanpa bantuan atau intervensi guru.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Djama'atul Ichwan Surakarta yang beralamat di jalan Agus Salim No. 45 Sondakan, Laweyan, Surakarta. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan Juli 2016. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas model siklus yang terdiri atas empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta tahun ajaran 2015/2016 semester II. Siswa kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta berjumlah 27 siswa, siswa laki-laki berjumlah 12 siswa dan perempuan berjumlah 15 siswa. Adapun wali kelas siswa kelas IIC yaitu Ibu Fathonah, S.Pd.I, S.Pd.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari narasumber yaitu guru dan nilai menulis deskripsi siswa, sedangkan data sekunder berupa arsip atau

dokumen, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Uji validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode dan dianalisis melalui teknik model interaktif. Tahapan deskriptif interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Sebelum melakukan kegiatan tindakan, terlebih dahulu telah dilakukan wawancara, observasi dan tes pratindakan. Hasil tes menulis deskripsi pada pratindakan menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari data kuantitatif hasil tes pratindakan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Pratindakan

Interval	Median	Frekuensi	Persentase
40-49	44,5	2	7%
50-59	54,5	10	37%
60-69	64,5	4	15%
70-79	74,5	10	37%
80-89	84,5	1	4%
Jumlah		27	100,00%

Nilai terendah tes pratindakan yaitu 43 dan nilai tertinggi yaitu 80, sedangkan nilai rata-rata adalah 62,77. Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat 11 atau 56% siswa mendapat nilai di atas KKM sebesar ≥ 70 , sedangkan 16 atau 41% siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM sebesar ≥ 70 .

Setelah dilakukan tindakan penggunaan pendekatan *whole language* pada pembelajaran menulis deskripsi siklus I. Nilai terendah tes siklus I yaitu 57 dan nilai tertinggi yaitu 84, sedangkan nilai rata-rata adalah 72,33. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Siklus I

Interval	Median	Frekuensi	Persentase
----------	--------	-----------	------------

55-59	57	1	4%
60-64	62	6	22%
65-69	67	1	4%
70-74	72	4	15%
75-79	77	12	44%
80-84	82	3	11%
Jumlah		27	100,00%

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat 19 atau 70% siswa mendapat nilai di atas KKM sebesar ≥ 70 , sedangkan 8 atau 30% siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM sebesar ≥ 70 . Berdasarkan data pada tabel 2 terbukti bahwa indikator kinerja penelitian sebesar 85% belum tercapai pada siklus I, oleh karena itu penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Hasil penilaian pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Siklus II

Interval	Median	Frekuensi	Persentase
65-69	67	1	4%
70-74	72	1	4%
75-79	77	13	48%
80-84	82	9	34%
85-89	87	1	43%
90-94	92	2	7%
Jumlah		27	100,00%

Nilai terendah tes siklus II yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 93, sedangkan nilai rata-rata adalah 79. Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat 26 atau 96% siswa mendapat nilai di atas KKM sebesar ≥ 70 , sedangkan 2 atau 7% siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM sebesar ≥ 70 . Berdasarkan data di atas terbukti bahwa indikator kinerja penelitian sebesar 85% telah tercapai pada siklus II.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan tes menulis deskripsi pada tahap prasiklus, keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta masih rendah. Rendahnya keterampilan menulis deskripsi tersebut dikarenakan perbendaharaan kata yang dimiliki siswa masih minim. Pendekatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang tepat, hal ini karena masih pembelajaran bahasa Indonesia masih terkotak-kotak dalam

setiap keterampilan. Selain itu, ketika mengikuti pembelajaran siswa kurang aktif, oleh karena itu diperlukan perbaikan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Perbaikan pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta dilakukan dengan menggunakan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai menulis deskripsi sebelum dan setelah tindakan. Peningkatan nilai menulis deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Tabel Perkembangan Nilai Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Pratindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Kriteria	Pratindakan	Siklus	
		1	2
Nilai Terendah	43	57	65
Nilai Tertinggi	80	84	93
Frekuensi	11	19	27
Ketuntasan			
Presentase	42	70	93
Ketuntasan (%)			
Nilai Rata-rata	62,77	72,33	79

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai pada pratindakan dengan nilai setelah pembelajaran dengan pendekatan *whole language*. Nilai terendah peserta didik pada pratindakan 43, siklus I 57, dan siklus II 65. Nilai tertinggi peserta didik pada pratindakan yaitu 80, siklus I 84, dan siklus II 93. Frekuensi ketuntasan peserta didik juga mengalami peningkatan, dari pratindakan terdapat 11 peserta didik, pada siklus I terdapat 19 peserta didik, dan siklus II terdapat 26 peserta didik. Sedangkan persentase ketuntasan peserta didik pada pratindakan 41%. Pada siklus I 70%, dan siklus II 96%. Selanjutnya nilai rata-rata peserta didik juga meningkat. Pada pratindakan nilai rata-ratanya 62,77, pada siklus I nilai rata-ratanya 72,33, dan pada siklus II nilai rata-ratanya 79.

Berdasarkan tindakan pada siklus I, keterampilan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan siklus I masih ditemukan beberapa hambatan. Hambatan-hambatan yang ditemui

pada siklus I adalah sebagai berikut: (1) Guru belum menguasai pendekatan *whole language* secara maksimal; (2) Sebagian siswa melamun dan bermain sendiri ketika proses belajar berlangsung; (3) Ketika mengerjakan evaluasi, beberapa siswa masih kebingungan untuk menuliskan gagasannya, beberapa siswa masih tidak memperhatikan penggunaan huruf besar dan menuliskan kalimat tanpa jarak (spasi) antar kata sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai mereka.

Hambatan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I kemudian diatasi pada tindakan siklus II. Hal-hal yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut: (1) Guru mempelajari pendekatan *whole language* lebih dalam sehingga mampu menguasai pendekatan *whole language*; (2) Siswa yang melamun dan bermain sendiri ketika proses pembelajaran diberi perhatian khusus dengan stimulan-stimulan dan pertanyaan-pertanyaan untuk membuat mereka lebih aktif; (3) Siswa yang pada siklus I masih kebingungan dalam mengerjakan soal pada siklus II diberi perhatian khusus ketika sedang mengerjakan soal; (4) Siswa yang belum memperhatikan penggunaan huruf besar dan spasi guru meminta siswa tersebut untuk maju kedepan menuliskan satu kalimat dan kemudian dianalisis bersama.

Refleksi yang dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan telah tercapai. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menulis deskripsi dengan pendekatan *whole language* mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta tahun 2015/2016 dengan adanya peningkatan yang signifikan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Peningkatan tersebut dikarenakan pendekatan *whole language* dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pada pembelajaran yang bermakna tersebut siswa mampu membangun pengetahuannya melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran *whole language* seperti *shared reading*, *sustained silent reading* dan *guided reading*. Melalui kegiatan tersebut perbendaharaan kata yang dimiliki siswa bertambah, siswa juga menemukan dan memahami bentuk-

bentuk kalimat yang baik di dalam bacaan yang dibacanya. Hal tersebut terlihat pada hasil penelitian, siswa yang sebelumnya tidak mampu mengungkapkan gagasannya dalam bentuk tulisan, setelah dilakukan tindakan, maka siswa menjadi lebih mampu menuliskan gagasannya kedalam kalimat yang baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rukayah (2013: 16), yang menyatakan bahwa Pendekatan *whole language* didasari oleh paham konstruktivisme, siswa membentuk sendiri pengetahuannya melalui peran aktifnya dalam proses pembelajaran. Melalui langkah-langkah pembelajaran yang berpedoman pada komponen-komponen *whole language*, siswa menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian, yaitu dengan menerapkan pendekatan *whole language* pada proses pembelajaran menulis deskripsi kelas IIC SD Djama'atul Ichwan Surakarta tahun 2015/2016 yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat diambil kesimpulan bahwa: pembelajaran menulis deskripsi siswa dengan menggunakan pendeka-

tan *whole language* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IIC SD Djama'atul Ichwan tahun 2015-/2016. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai keterampilan menulis deskripsi pada setiap siklusnya.

Nilai rata-rata siswa pada keterampilan menulis deskripsi sebelum dilakukan tindakan adalah 62,27, siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM adalah 11 siswa atau 41%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 16 siswa atau 59% dengan nilai rata-rata adalah 62,77. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM adalah 19 siswa atau 70%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 8 siswa atau 30% dengan nilai rata-rata 72,33. Pada siklus II didapati bahwa siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 26 siswa atau 96% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 2 siswa atau 7% dengan nilai rata-rata 78.93. Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran menulis deskripsi dengan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IIC SDDjama'atul Ichwan Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman.(2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rukayah, (2013).*Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press
- Suparno. Yunus, Mohamad. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Thomas, Mary, & Francis, F. Peter, G. (2012). *Journal Writing: Reaching to Student with Writing Phobia*. 7 (1). 51-61